

**Implementasi Wakaf Subtitusi Wakaf Property Ditinjau dari Peraturan
Pemerintah No.25 Tahun 2018 (Studi Kasus Pembangunan
Jalan Tol Gempol-Pasuruan Seksi I & Seksi II)**

Yoga Rizki Prihanto

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya pembangunan infrastruktur yang masif oleh pemerintah pusat, salah satunya adalah pembangunan Jalan Tol Gempol-Pasuruan. Proses pembangunan Jalan Tol Gempol-Pasuruan tentunya melewati lahan dan bangunan milik warga, dan tidak terkecuali tanah wakaf. Salah satu tanah wakaf yang terdampak proses pembangunan Jalan Tol Gempol-Pasuruan adalah Mushola Al-Mukmin. Fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mengangkat penelitian yang membahas tentang bagaimana proses wakaf Subtitusi, baik dalam hal perubahan harta-benda wakafnya maupun dalam proses administrasi perizinannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dengan pihak-pihak terkait dan dokumen yang berkaitan. Teknik analisis data yang digunakan adalah pembuatan eksplanasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perubahan harta-benda wakaf Mushola Al-Mukmin berjalan sesuai dengan prosedur perundang-undangan. Proses wakaf Subtitusi terdiri dari proses perubahan harta-benda wakaf dan proses administrasi perizinan. Proses perubahan harta-benda wakaf terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, koordinasi antara pihak tol dan nazir, pencarian tanah pengganti, proses penetapan tanah pengganti, dan terakhir proses pembangunan mushola yang baru. Proses kedua terdiri dari proses perizinan yang dimulai dari nazir, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, dan terakhir Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur.

Kata kunci: *implementasi, wakaf, wakaf Subtitusi, mushola, pembebasan lahan, jalan tol, Jalan Tol Gempol-Pasuruan*

Implementation of Subtitution Waqf in Waqf Property is Reviewed on The Government Regulation No.25 of 2018 (Case Study of Construction of Gempol-Pasuruan Toll Road Section I & Section II)

Yoga Rizki Prihanto

ABSTRACT

The background of this research is the existence of massive infrastructure development by the government, one of which is the construction of the Gempol-Pasuruan Toll Road. The construction process of the Gempol-Pasuruan Toll Road passes through the land and buildings owned by residents, and including to waqf land. One of the waqf land affected by the construction process of the Gempol-Pasuruan Toll Road is the Al-Mukmin Mosque. This phenomenon encourages researchers to raise research that discusses how the waqf subtitution process, both in terms of changes in waqf assets and in the administration process of licensing. This study uses a qualitative approach with a case study strategy. Data collection is done through interview techniques with relevant parties and related documents. The data analysis technique used is making explanations. The results of this study indicate that the process of changing the waqf assets of the Al-Mukmin Mosque runs in accordance with statutory procedures. The waqf subtitution process consists of the process of changing the waqf property and the licensing administrative process. The process of changing waqf property consists of planning, implementation, coordination between toll management and nazir, searching for replacement land, replacing land replacement processes, and the process of building a new mosque. The second process consists of a licensing process that starts from nazir, the Office of the Ministry of Religion Pasuruan Regency, and the Regional Office of the Ministry of Religion of East Java.

Keywords: *implementation, waqf, waqf subtitution, mosque, land acquisition, toll road, Gempol-Pasuruan Toll Road*

تطبيق الوقاف الإستبدال على حيازة الارض للطريق السريع (دراسة الحالية في تنمية الطريق السريع سورابايا-موجوكرتو

يوغا ريزكي پريهاننتو

الخلفية من هذه دراسة هي التنمية بنية التحتية الضخمة التي قضاها الحكومة اندونيسيا و احدهم هي تنمية الطريق السريع سورابايا-موجوكرتو. العملية في إنشاءات هذا طريق تمر على الارض و المبنى السكان كما تمر ايضا على الارض والمبنى الأوقاف. فاحد منهم مسجد السبيل النجاح. هذا الحال يكون سببا للكاتب لبحث عملية الوقاف الإستبدال ف حال تصرفها وفي عملية الإدارية التصريحية. المنح الذي تستخدم في هذا البحث هو الأساليب النوعية مع نُهج دراسة الحالية. جمع البيانات اجريت بطريقة الحوار ودراسة الوثائق المتعلقة. طريقة تحليل البيانات اجريت بطريقة تفسيري.

يدل هذا البحث ان عملية تصرف الأموال الأوقاف لمسجد السبيل النجاح مناسبا بتنظيم القانونية.عملية اوقاف الإستبدال تتكون على تصرف الاموال و الإدارية التصريحية. تصرف الاموال هي التخطيطية, التطبيق, التنسيق بين ذو الطريق و ناظر, تبادل الارض, تقضية, تقرير الارض المستبدل, و انشاء مسجد الجديد. واما عملية الإدارية يعني عملية التصريحية التي طالب الناظر من مكتب وزارة السئون الدينية مدينة سدووارجو و مكتب الولاية وزارة السئون الدينية جوا الشرقية.

الكلمة الدالية: تطبيق الاوقاف, الاوقاف الإستبدال, مسجد, حيازة الارض, الطريق السريع, الطريق السريع سورابايا-موجوكرتو

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Z	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
17	ظ	z	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	“	koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh:kata الله ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

3.1.Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : الجامعة مكتبة ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris di depan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس dituliskan-nās, الرحيم ditulis *arrahīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah(-)

Contoh : شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif + lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata

ج،ك،و،خ،ف،ع،ق،م،ت،ب،غ،ي،ه،ا

(alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya المسامون ditulis *almuslimūn*.

Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya حيمالر ditulis *arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (,) , sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh : بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.